

Latihan Pertemuan 2

No. _____

Date: _____

Jurnal Umum (UMUM) PT Maju Jaya Per 31 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit
1 Jan 2024	Kas		Rp 500.000.000	
	modal			Rp 500.000.000
1 Jan 2024	Persediaan barang dagang		Rp 200.000.000	
	kas			Rp 200.000.000
5 Jan 2024	Kas		Rp 100.000.000	
	Piutang usaha		Rp 50.000.000	
	Penjualan			Rp 150.000.000
5 Jan 2024	HPP		Rp 120.000.000	
	Persediaan			Rp 120.000.000
10 Jan 2024	Beban listrik & sewa		Rp 10.000.000	
	Utang usaha			Rp 10.000.000
15 Jan 2024	Beban gaji		Rp 20.000.000	
	kas			Rp 20.000.000
20 Jan 2024	kas		Rp 50.000.000	
	Piutang usaha			Rp 50.000.000
25 Jan 2024	Peralatan toko		Rp 60.000.000	
	utang usaha			Rp 60.000.000
31 Jan 2024	Beban Penyusutan		Rp 500.000	
	Akumulasi Peny.			Rp 500.000

PT Maju Jaya
Neraca Saldo
Per 31 Januari 2024

No akun	Akun	Debet	Kredit
	Kas	430.000.000	
	Persediaan	80.000.000	
	Peralatan	60.000.000	
	Akumulasi penyusutan		500.000
	Utang Usaha		70.000.000
	Modal		500.000.000
	Pengjualan		150.000.000
	HPP	120.000.000	
	Beban Gaji	20.000.000	
	Beban listrik & sewa	10.000.000	
	Beban Penyusutan	500.000	
	Total	720.500.000	720.500.000

PT Maju Jaya
Laporan Laba Rugi
Per 31 Januari 2024

Pendapatan	
Penjualan	Rp 150.000.000
Total Pendapatan	Rp 150.000.000
Beban	
HPP	Rp 120.000.000
Beban Gaji	Rp 20.000.000
Beban listrik dan sewa	Rp 10.000.000
Beban Penyusutan	Rp 500.000
Total beban	Rp 150.500.000
laba (rugi) bersih	Rp 500.000

PT Maju Jaya
Laporan Neraca
Per 31 Januari 2024

Aset		Pasiva	
Aset lancar	Rp 430.000.000	liabilitas	
kas	Rp 80.000.000	utang	Rp 70.000.000
Persediaan	Rp 510.000.000	Total liabilitas	Rp 70.000.000
Total Aset lancar		Ekuitas	
Aset tetap		Modal	Rp 500.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000	Laba bersih	Rp (500.000)
Akumulasi penyusutan	Rp (500.000)	Total Ekuitas	Rp 499.500.000
Total Aset tetap	Rp 59.500.000		
Total Aset	Rp 569.500.000	Total liabilitas	Rp 70.000.000
		dan Ekuitas	Rp 569.500.000

Analisis vertikal (presentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi:

Keterangan	Jumlah
Penjualan	Rp 150.000.000
HPP	Rp 120.000.000
laba kotor	Rp 30.000.000
Biaya operasional	Rp 30.500.000
laba bersih	Rp (500.000)

Pendapatan penjualan 100%, HPP 80% dari penjualan, biaya operasional 20,33%, dan margin laba bersih -0,33% menandakan efisiensi biaya perlu ditingkatkan.

$$\text{HPP} = \frac{120.000.000}{150.000.000} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Biaya operasional} = \frac{30.500.000}{150.000.000} \times 100\% = 20,33\%$$

$$\text{laba bersih} = \frac{-500.000}{150.000.000} \times 100\% = -0,33\%$$

Konsep Akuntansi Dasar yang digunakan M.T.

1. Konsep Akrua (Accrual Basis)

Pendapatan dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima / dibayar.

Relevan karena: Transaksi seperti penjualan kredit dan utang listrik tetap dicatat meskipun kas belum berpindah.

2. Konsep Kesinambungan Usaha (Going Concern)

Perusahaan dianggap akan terus beroperasi dimasa depan. Relevan karena aset seperti peralatan dicatat dan disusutkan, bukan langsung dianggap penuh.

3. Konsep Entitas Ekonomi

Modal dicatat terpisah dari transaksi operasional perusahaan.

Modal dicatat terpisah dari transaksi operasional perusahaan.

Account Name	Debit	Credit
Saldo Awal		100.000,00
Penjualan Kredit		150.000,00
Pembelian Kredit	120.000,00	
Penjualan Tunai		200.000,00
Pembelian Tunai	100.000,00	
Saldo Akhir	20.000,00	470.000,00